

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Pertanian Lainnya

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Kulit Kayu Medang Keladi

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Kulit Kayu Medang Keladi adalah Jumlah berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi kulit kayu medang keladi.
- Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan
- Hasil Hutan adalah benda-benda hayati, non hayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan.
- Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.
- Kayu Medang Keladi merupakan dari pohon Ramin. Ramin adalah salah satu pohon penghasil kayu yang ada di wilayah Indonesia khususnya di Kalimantan dan Sumatera. Nama ilmiah dari ramin adalah *Gonystylus bancanus*. Tumbuhan ini berasal dari keluarga Thymelaeaceae. Nama ramin adalah nama yang umum digunakan di Indonesia, sedangkan dalam bahasa lokal di Kalimantan disebut jerami dan ada pula yang menyebutnya aloevera. Tumbuhan berkayu ini memiliki sinonim yaitu *Gonystylus haackenberghii* Dales dan *G. miquelianus* Teysm

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Menteri Kehutanan Nomor : P.35 / Menhut-II/2007 Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Kilogram (Kg)

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya produksi Kulit Kayu Medang Keladi di suatu wilayah hutan non kayu tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah Produksi Kulit Kayu Medang Keladi menunjukkan banyaknya produksi yang dihasilkan dalam satuan kilogram oleh hutan non kayu berupa kulit kayu yang berasal dari pohon ramin, dimana tumbuhan ini dibudidayakan untuk diambil kayunya untuk digunakan sebagai bahan

membuat kayu lapis.

KETERANGAN

Kayu Medang Keladi merupakan salah satu Tumbuhan Obat dalam Daftar Komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Menjadi Urusan Departemen Kehutanan dalam kelompok Tumbuhan Obat (Menteri Kehutanan Nomor : P.35 / Menhut-Ii/2007 Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu)

SUMBER

Sensus Pertanian - Survei Kehutanan

METODOLOGI

Survei dengan menggunakan sampel Rumah tangga terpilih yang berada di desa/kelurahan yang terletak di dalam dan di sekitar kawasan hutan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 pada desa-desa yang terletak di kawasan hutan dan diurutkan menurut strata. Identifikasi desa kawasan hutan diperoleh dari hasil overlay peta kawasan hutan dengan peta desa. Eligible blok sensus SKH 2014 adalah blok sensus yang memiliki muatan jumlah rumah tangga 10 atau lebih.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor dengan Daftar ST2013-PBS yang diurutkan menurut identifikasi rumah tangga tani {Kolom (10)} dan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran {Kolom (8)}.

selanjutnya dilakukan wawancara langsung dengan kuesioner yang tersedia dari Badan Pusat Statistik.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Badan Pusat Statistik

DOKUMEN

SIPD

